

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING*  
DI SMP NEGERI 3 SALAM, MAGELANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)**

**Disusun oleh:**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Uswatun Khasyanah  
19104010128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uswatun Khasyanah  
NIM : 19104010128  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa naskah skripsi yang berjudul *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Bullying di SMP Negeri 3 Salam, Magelang”* adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiat dari hasil penelitian/karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 14 Juli 2023

Yang menyatakan,



Uswatun Khasyanah

NIM. 19104010128

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Uswatun Khasyanah  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Uswatun Khasyanah  
NIM : 19104010128  
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam  
dalam Mengatasi Perilaku *Bullying*  
di SMP Negeri 3 Salam, Magelang

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 17 Juli 2023  
Pembimbing

Sri Purnami, S.Psi. M.A.  
NIP. 19730119 199903 2 001

## PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2134/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING DI SMP NEGERI 3 SALAM, MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : USWATUN KHASYANAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010128  
Telah diujikan pada : Jumat, 28 Juli 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Sri Pumami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64e59f610cad6



Penguji I  
Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64e57f2db9902



Penguji II  
Drs. Nur Munajat, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 64d8a45dc5d5f



Yogyakarta, 28 Juli 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64e5c6ca0f99f

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar-Ra’d: 11)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Republik Indonesia (2003). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama, hlm. 250.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 3 Salam, Magelang. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sebagai Dosen Penasehat Akademik.
5. Ibu Sri Purnami, S.Psi., M.A. selaku Dosen Pemimbing Skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Murtini, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Salam, Magelang serta Bapak dan Ibu Guru SMP Negeri 3 Salam, Magelang.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Mukholik dan Ibu Supartinah serta

segenap keluarga besar yang tidak pernah lelah untuk mendo'akan dan memeberikan restu di setiap langkah penulis.

9. Seluruh teman-teman program studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Seluruh Sahabat-sahabat saya yang selalu setia membantu, mendukung, menemani, serta memberikan masukan maupun ide dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Yogyakarta, 14 Juli 2023

Penyusun



Uswatun Khasyanah

NIM. 19104010128

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**USWATUN KHASYANAH.** *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Bullying di SMP Negeri 3 Salam Magelang.* **SKRIPSI. YOGYAKARTA: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Dunia pendidikan menjadi salah satu perhatian tentang masalah *bullying* karena *bullying* lebih banyak terjadi di lembaga pendidikan. Namun keberadaan *bullying* dianggap sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan di kalangan anak usia sekolah dan sudah lazim terjadi sehingga dianggap tidak perlu dikhawatirkan. Tetapi pada kenyataannya *bullying* sangat merugikan secara fisik maupun psikis bagi korbannya. Ironis memang dan sudah sepatutnya keberadaan *bullying* menjadi perhatian semua orang (siswa, orang tua, guru, lembaga sekolah, dan sebagainya). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk *bullying* dan menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMP Negeri 3 Salam, Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini mengambil latar di SMP Negeri 3 Salam, Magelang. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru PAI, Guru BK, dan Siswa SMP Negeri 3 Salam Magelang. Pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk-bentuk *bullying* yang terdapat di SMP Negeri 3 Salam Magelang dapat dikelompokkan menjadi 3 macam yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* psikologis. (2) Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMP Negeri 3 Salam Magelang yaitu melalui pengajaran aqidah akhlak dengan metode keteladanan, pembiasaan, dan nasihat, pengajaran Al-Qu'an dengan tadarus ayat-ayat yang berhubungan dengan *bullying*, pengajaran Fiqih Ibadah dengan membiasakan shalat berjamaah, Pengajaran Tarikh Islam dengan menceritakan kisah-kisah inspiratif Nabi dan para sahabat.

**Kata kunci:** *Peran Guru, Pendidikan Agama Islam, Bullying*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	16
BAB II LANDASAN TEORI .....	18
A. Bullying.....	18
B. Pendidikan Agama Islam .....	26
C. Guru Pendidikan Agama Islam .....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Keabsahan Data .....	39
F. Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Bentuk-Bentuk <i>Bullying</i> di SMP Negeri 3 Salam, Magelang .....	43
B. Peran Guru PAI dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> di SMP Negeri 3 Salam,	

Magelang .....	59
BAB V PENUTUP .....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN .....	81



## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Ringkasan Hasil Analisis Bentuk-Bentuk <i>Bullying</i>
Tabel II	: Ringkasan Hasil Analisis Peran Guru PAI
Tabel III	: Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Salam, Magelang
Tabel IV	: Jumlah Siswa SMP Negeri 3 Salam, Magelang
Tabel V	: Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Salam, Magelang
Tabel VI	: Angket Identifikasi Korban <i>Bullying</i>
Tabel VII	: Daftar Nama Siswa SMP Negeri 3 Salam, Magelang



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- Lampiran II : Instrumen Penelitian
- Lampiran III : Data Penelitian
- Lampiran IV : Syarat Administrasi
- Lampiran V : Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah instansi yang mempunyai peran penting dalam mengembangkan peradaban. Pendidikan menjadi faktor yang mempengaruhi maju atau mundurnya suatu peradaban. Pendidikan *isn't just about memorizing facts*, tetapi juga memberikan gambar, model, dan warna terhadap peradaban tersebut. Oleh karena itu, pendidikan dirancang semaksimal mungkin agar mampu memberikan model, struktur, dan warna yang baik bagi peradaban manusia.

Mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup> Tenaga pendidik dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan suasana belajar dan proses pembelajaran yang nyaman, aman dan terhindar dari tindak perundungan.

Lembaga pendidikan menjadi wadah ditempanya insan yang diharapkan dapat melanjutkan rantai pembangunan bangsa. Namun, proses yang terjadi di dalam lembaga tersebut justru adalah sebuah perundungan. Karena itulah, dikhawatirkan akan melahirkan calon diktator mental lemah yang mana telah menjadi korban dari perundungan itu secara langsung.

*Bullying* atau perundungan adalah tindakan agresif yang dilakukan oleh

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara, hlm. 2.

orang atau sekelompok orang yang lebih kuat kepada orang yang lebih lemah secara psikis maupun fisik dan dilakukan secara berulang-ulang. *Bullying* didefinisikan perilaku yang tidak dapat diterima, apabila gagal dalam menangani maka tindakan tersebut akan berubah menjadi tindakan agresif yang parah.<sup>3</sup>

*Bullying* tidak hanya terjadi dalam dunia pendidikan tetapi dapat terjadi dimana saja, misalnya di lingkungan kerja, di rumah, tempat wisata, tempat hiburan, dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Tidak menutup kemungkinan bahwa kasus *bullying* juga dapat terjadi di lingkungan keluarga, seperti orang tua yang otoriter, sering memperlakukan anak dengan kasar, adanya keinginan tidak menerima kehadiran anak, dan orang tua yang cenderung menggunakan hukuman dalam mengatasi perilaku negatif anak.<sup>5</sup>

Selama bertahun-tahun, keberadaan *bullying* dianggap sudah biasa terjadi di kalangan anak usia sekolah berikut penyebab yang menjadi sumber timbulnya perilaku *bullying*. Mereka yang menjadi korban secara langsung akan mengalami kesakitan fisik maupun psikologis, *self-esteem* atau kepercayaan diri menurun, merasa malu, depresi, cemas, takut, serta tidak nyaman berada dilingkungan sekolah. Selain itu, korban lebih sedikit mempunyai power dalam belajar karena sebagian besar energi yang dimiliki digunakan untuk berpikir bagaimana menghindari para pelaku *bullying* sehingga prestasi akademiknya menurun. Dalam kasus yang parah juga dapat menimbulkan keinginan mengakhiri hidup daripada harus menghadapi tekanan yang ada. Berlaku pula untuk pelaku *bullying* itu sendiri

---

<sup>3</sup> Ponny Retno Astuti (2008). *Mereda Bullying 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: Grassindo, hlm. 2.

<sup>4</sup> Novan Ardi Wiyani (2014). *Save our Children From School Bullying*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 14.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 65.

yang mana ketika dewasa memiliki potensi lebih besar menjadi pelaku kriminal dan akan bermasalah dalam fungsi sosialnya, jika itu dibiarkan maka akan berdampak negatif secara luas.

Ironisnya, orang tua, pihak sekolah, hingga sebagian masyarakat seringkali menganggap perilaku *bullying* tidak perlu dikhawatirkan karena sudah lazim terjadi. Walaupun tidak ada yang mewajibkan lembaga pendidikan diharuskan menerapkan seruan anti *bullying* tetapi dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 B ayat 2 menyatakan bahwa "Setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi".<sup>6</sup> Hal ini secara tidak langsung menekankan bahwa siswa berhak untuk mendapatkan pendidikan dengan lingkungan yang aman dan nyaman. Pihak sekolah dan pihak lain yang bertanggungjawab atas lembaga pendidikan berkewajiban memberikan perlindungan kepada siswa dari tindak kekerasan yang terjadi di lingkungan sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Losel dan Blesener menghasilkan 60,1% *bullying* terjadi di sekolah, 17,3% terjadi saat perjalanan pulang sekolah dan 9,2% terjadi di dalam kelas.<sup>7</sup> Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Dr. Amy Huneck seorang ahli intervensi *bullying* pada tahun 2006 menghasilkan bahwa 10-60% siswa di Negara Indonesia dilaporkan mendapatkan cemoohan, kucilan, tendangan, dorongan, ejekan, paling sedikit dalam seminggu sekali. Selain itu, berdasarkan data hasil survei yang dilakukan Menteri Sosial, 84% anak berusia 12

---

<sup>6</sup> Republik Indonesia (2006). *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 dengan penjelasannya*. Semarang: Sari Agung, hlm. 25.

<sup>7</sup> Levianti. *Konformitas dan Bullying pada siswa*. Jurnal Psikologi, hlm. 4.



hingga 17 tahun memiliki pengalaman menjadi korban *bullying*.<sup>8</sup>

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yayasan Semai Jiwa Amini pada tahun 2008 tentang kasus *bullying* yang terjadi di tiga kota besar di Indonesia, yakni Yogyakarta, Surabaya, dan Jakarta tercatat terjadinya tingkat perundungan sebesar 67,9% di tingkat SMA dan 66,1% di tingkat SMP. Pada tingkat pertama yaitu kategori perundungan psikologis berupa pengucilan tercatat sebesar 43,7% di tingkat SMA dan 41,2% di tingkat SMP. Perundungan pada tingkat kedua adalah perundungan verbal berupa mengejek dan disusul pada tingkat ketiga yaitu perundungan fisik berupa memukul. Gambaran perundungan di tingkat SMP yakni Kota Yogyakarta sebesar 77,5% mengakui adanya perundungan dan 22,5% mengakui tidak ada perundungan, di Kota Surabaya sebesar 59,8% mengakui adanya perundungan, dan sebesar 61,1% diakui adanya perundungan di Kota Jakarta.<sup>9</sup>

Selain itu, ditemukan pula kasus *bullying* yang terjadi di tahun 2022 yang menimpa seorang siswa SMP Plus Baiturrahman Kota Bandung, Jawa Barat yang videonya viral setelah diunggah di halaman twitter. Dalam video memperlihatkan siswa laki-laki memasang helm pada korban kemudian secara bergantian pelaku menendang kepala korban hingga akhirnya jatuh. Walaupun tidak berdampak secara serius tetapi kasus ini dapat merugikan korban secara fisik maupun psikis.<sup>10</sup>

Pada tahun yang sama, kasus lain juga ditemukan di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Kotamobagu, Sulawesi Utara yakni siswa berinisial BT yang dianiaya teman-

---

<sup>8</sup><https://www.viva.co.id/berita/nasional/938446-kasus-bullying-anak-meningka-pada-2017>, diakses pada 22 Januari 2023.

<sup>9</sup> Novan Ardi Wiyani (2014). *Save our Children From School Bullying*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 18.

<sup>10</sup> CNN Indonesia, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221119152133-20-875899/viral-bullying-smp-kota-bandung-korban-dipakaikan-helm-dan-ditendang/amp>. Diakses pada 15 Februari 2023. Pukul 08.37.

temannya. Pada awalnya pihak sekolah tidak mengetahui kejadian pastinya hingga keesokan harinya korban mengalami sakit dan dilarikan kerumah sakit terdekat sampai akhirnya BT menghembuskan nafas terakhirnya.<sup>11</sup>

Belum lama ini juga ditemukan kasus yang sama di Politeknik Pelayaran Surabaya seorang mahasiswa berinisial MR ditemukan tewas di kampusnya dengan berbagai luka memar disekujur tubuhnya. Setelah dilakukan penyidikan MR tewas karena dianiaya beberapa seniornya. Kasus ini menimbulkan banyak keprihatinan karena sebelumnya belum pernah terjadi hal serupa yang dilakukan taruna atau pihak kampus di lembaga pendidikan tersebut.<sup>12</sup>

Dari beberapa penelitian dan kasus yang terjadi, dapat diketahui bahwa kasus tindakan *bullying* yang terjadi di lembaga pendidikan memang sangat besar. Kendati demikian, keberadaan kasus *bullying* tidak seharusnya diabaikan dan harus segera dicarikan solusi pencegahannya. Jika tidak segera dilakukan pencegahan dikhawatirkan dapat menimbulkan kekerasan susulan. Maka dari itu, Guru Pendidikan Agama Islam yang berkaitan erat dengan Pendidikan berlandaskan Islam dalam membentuk akhlak yang baik mempunyai peran penting dan tanggungjawab besar dalam rangka mengatasi perilaku *bullying* atau perundungan. Hal ini diperlukan agar siswa memiliki rasa nyaman saat berada di sekolah dan proses belajar mengajar akan berjalan lancar dan sesuai harapan sehingga tujuan pendidikan pun dapat tercapai dengan maksimal.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Salam, Magelang karena aksesnya yang mudah dijangkau serta bagi sebagian besar siswa bersekolah di SMP Negeri 3

---

<sup>11</sup><https://amp.kompas.com/regional/read/2022/06/14/095646678/kasus-dugaan-penganiayaan-pelajar-mts-hingga-tewas-di-kotamobagu-polisi>. Diakses 15 Februari 2023. Pukul 08.50.

<sup>12</sup> Desi Helmaria, <https://www.gemasulawesi.com/tanggapan-kampus-terkait-kasus-senior-anaiaya-mahasiswa-hingga-tewas/>. Diakses pada 15 Februari 2023. Pukul 08.58.

Salam bukanlah pilihan utama mereka. Selain itu, melihat dinamika kasus *bullying* yang terjadi di SMP Negeri 3 Salam, Magelang yang cukup besar sehingga menimbulkan ketertarikan peneliti untuk mendeskripsikan lebih dalam tentang bentuk-bentuk *bullying* yang ada di SMP Negeri 3 Salam, Magelang serta menganalisis upaya penanganan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* yang terjadi agar dapat segera terselesaikan dan tidak berkelanjutan.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMP Negeri 3 Salam, Magelang ditemukan beberapa tindakan *bullying* yang terjadi di sekolah tersebut. Tindakan *bullying* yang terjadi di SMP Negeri 3 Salam, Magelang sebagian besar berupa pengucilan, mengejek, ataupun kekerasan fisik. Seperti yang dialami oleh beberapa siswa yang mendapat perlakuan pengucilan dari teman-temannya karena dianggap menyebalkan. Karena itulah tidak ada yang mau berteman dengannya, hanya beberapa saja dan itupun tidak terlalu dekat. Ditemukan pula beberapa siswa perempuan yang membentuk suatu geng dan mereka melakukan tindakan *bullying* pada salah satu siswa dengan menarik-narik jilbab korbannya di depan umum. Ketika siswa yang menjadi korban berniat membalas justru semakin di-*bully* oleh temannya yang lain. Tidak hanya itu, ada pula geng siswa laki-laki yaitu dengan menyuruh juniornya melakukan hal yang tidak ingin dilakukannya. Selain itu, juga ditemukan kasus siswa memukul siswa lain yang lebih lemah.<sup>13</sup>

Ada pula siswa kelas VIII berinisial WS dan NLN pada saat dilakukan wawancara WS mengaku dirinya menjadi korban *bullying* yaitu diejek temannya

---

<sup>13</sup> Observasi awal peneliti di SMP Negeri 3 Salam yang dilakukan pada Selasa 31 Januari 2023.

karena memiliki struktur gigi yang berantakan.<sup>14</sup> Sedangkan NLN mengaku dipanggil kakak kelasnya bukan dengan nama sebenarnya melainkan dengan panggilan yang tidak menyenangkan dan terkadang menggunakan nama kedua orang tuanya.<sup>15</sup> Hal yang sama juga dialami oleh siswa kelas VII beinisial LS yaitu diejek karena masalah pribadi di lingkungan keluarganya karena kedua orangtuanya mengalami broken home atau perceraian.<sup>16</sup> Tetapi para siswa yang mengalami kasus *bullying* memilih untuk diam dan menyelesaikan dengan teman sebayanya dan tidak melaporkan kepada pihak sekolah.

Tindakan-tindakan negatif tersebut seolah-olah sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan anak-anak di zaman modern ini. Namun akibatnya para korban *bullying* harus membayarnya bertahun-tahun kemudian. Tindakan negatif ini pun dilarang dalam Islam karena mencela orang lain belum tentu kita lebih baik darinya, sesuai pada firman Allah dalam Qs. Al-Hujurat ayat 11 yang bunyinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللُّغَابِ بِسْمِ الْأَسْمِ الْفُسُوقِ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu*

<sup>14</sup> Wawancara langsung dengan WS siswa Kelas VIII yang dilakukan pada Kamis 16 Februari 2023.

<sup>15</sup> Wawancara Langsung dengan NLN siswa Kelas VIII yang dilakukan pada Kamis 16 Februari 2023.

<sup>16</sup> Wawancara Langsung dengan LS siswa Kelas VII yang dilakukan pada Kamis 16 Februari 2023.

*sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barang siapa siapa yang tidak bertaubat, maka mereka itu lah orang-orang yang zalim.” (Q.S. Al-Hujurat: 11).<sup>17</sup>*

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 3 Salam, Magelang.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana Bentuk-Bentuk *bullying* di SMP Negeri 3 Salam, Magelang?
2. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 3 Salam, Magelang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk *bullying* di SMP Negeri 3 Salam, Magelang.
2. Menganalisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 3 Salam, Magelang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah keilmuan baru di bidang Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya yang berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying*.

---

<sup>17</sup> Kementerian Agama RI (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, hlm. 754-755.

## 2. Praktis

### a. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah.

### b. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying*.

## E. Tinjauan Pustaka

Setelah dilakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, berikut beberapa referensi yang didapatkan:

1. Penelitian yang dilakukan Lik Muhammad Taufik, tahun 2022 yang berjudul "Peran Guru PAI dalam Menangani Perundungan di SMAN 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon". Dari penelitian yang dilakukan Lik Muhammad Taufik dihasilkan peran guru PAI dalam mengatasi perundungan melalui dua tahap yaitu tahap pencegahan dan tahap tindak lanjut, contohnya melakukan pengawasan, sosialisasi kegiatan intra dan ekstrakurikuler, bimbingan, pengajaran pendidikan dan keteladanan serta melakukan koordinasi dengan semua warga sekolah.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian Lik Muhammad Taufik dengan penelitian ini keduanya membahas mengenai peran guru PAI dalam menangani *bullying*.

---

<sup>18</sup> Lik Muhammad Taufik (2022). "Peran Guru PAI dalam Menangani Perundungan di SMAN 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon". *Skripsi*. Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Adapun perbedaannya penelitian Lik Muhammad Taufik dilakukan pada jenjang SMA sedangkan penelitian ini dilakukan pada jenjang SMP.

2. Penelitian yang dilakukan Hani Fitria, tahun 2021 yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Mengatasi *Bullying* di SMP Negeri 1 Jeumpa Kabupaten Bireuen”. Dari penelitian yang dilakukan Hani Fitria dihasilkan peran guru PAI dalam mengatasi *bullying* dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik guna mencari akar permasalahan yang terjadi, dan memberikan motivasi dan nasihat kepada peserta didik.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian Hani Fitria dengan penelitian ini membahas mengenai peran guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* dan dilakukan pada jenjang yang sama yaitu SMP. Adapun perbedaannya penelitian Hani Fitria menggunakan jenis penelitian mix method yaitu jenis penelitian yang memadukan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3. Penelitian yang dilakukan Aina’ Binti Sholichati, tahun 2020 yang berjudul “Strategi Sekolah Dalam Menangani School *Bullying* (Studi Kasus MI Al-Mujahidin Desa Dadapan Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi)”. Dari penelitian yang dilakukan Aina’ Binti Sholichati dihasilkan kasus school *bullying* yang terdapat pada kelas atas dan kelas bawah sebagian besar merupakan *bullying* dalam bentuk fisik (mencubit, mendorong, menendang), non fisik (mengejek, menjahili, meneriaki, menyoraki, memberikan julukan, berkata kotor) serta mental/psikologis (mempermalukan, mencibir, mengucilkan). Strategi sekolah dalam menangani kasus school *bullying* menggunakan

---

<sup>19</sup> Hani Fitria (2021). “Peran Guru PAI dalam Mengatasi *Bullying* di SMP Negeri 1 Jeumpa Kabupaten Bireuen”. *Skripsi*. Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

pendidikan karakter yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler, belajar mengajar, dan budaya sekolah. Kendala yang dialami adalah guru merasa sudah bosan apabila menasehati siswa setiap hari.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian Aina' Binti Sholichati dengan penelitian ini adalah pembahasannya mengenai kasus *bullying*. Adapun perbedaannya penelitian Aina' Binti Sholichati membahas strategi sekolah dalam menangani kasus *bullying* sedangkan penelitian ini membahas Peran Guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying*. Perbedaan yang lain penelitian Aina' Binti Sholichati dilakukan pada jenjang MI sedangkan penelitian ini dilakukan pada jenjang SMP.

4. Penelitian yang dilakukan Agistia S, tahun 2020 yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Konseling dalam Menangani Kasus *Bullying*: Studi di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 Kota Serang Provinsi Banten". Dari penelitian yang dilakukan Agistia S dihasilkan bentuk-bentuk *bullying* yaitu verbal dan non verbal. Dan peran guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* adalah dengan memberikan nasihat spiritual keagamaan sedangkan peran guru BK yakni melakukan pendataan dan koordinasi dengan pihak yang terkait.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian Agistia S dan penelitian ini adalah pembahasannya mengenai peran guru dalam mengatasi perilaku *Bullying*. Adapun perbedaannya penelitian Agistia S membahas peran guru PAI dan BK sedangkan penelitian ini membahas peran guru PAI secara khusus. Perbedaan lain penelitian Agistia S dilakukan pada jenjang SMK sedangkan penelitian ini

---

<sup>20</sup> Aina' Binti Sholichati (2020). "Strategi Sekolah Dalam Menangani School *Bullying* (Studi Kasus MI Al-Mujahidin Desa Dadapan Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi)". *Skripsi*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.

<sup>21</sup> Agistia, S (2020). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Konseling dalam Menangani Kasus *Bullying* Studi di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 Kota Serang Provinsi Banten. *Skripsi*. UIN Banten.



dilakukan pada jenjang SMP.

5. Penelitian yang dilakukan Ifah Maulida, tahun 2020 yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Menanggulangi Perilaku *Bullying* Melalui Program Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta”. Dari penelitian yang dilakukan Ifah Maulida dihasilkan strategi guru PAI dalam menanggulangi perilaku *bullying* yaitu menanamkan pendidikan karakter serta memberikan contohnya. Selain itu juga melakukan pertemuan internal dengan siswa yang bersangkutan. Tetapi apabila kasus sudah masuk dalam kategori para upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan pemanggilan orang tua guna melakukan tindakan lanjutan pada pelaku *bullying*.<sup>22</sup>

Persamaan dengan penelitian ini adalah pembahasannya fokus mengenai Strategi atau Peran Guru PAI dalam menanggulangi perilaku *bullying*. Perbedaannya penelitian Ifah Maulidia lebih mendalami penanganan perilaku *bullying* melalui pendidikan karakter sedangkan penelitian ini membahas peran guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying*. perbedaan lain penelitian Ifah Maulida dilakukan pada jenjang SMA sedangkan penelitian ini pada jenjang SMP.

6. Penelitian yang dilakukan Anis Kusnul Kotimah, tahun 2020 yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meminimalisir *Bullying* Peserta Didik SMK Dirgahayu Kedungadem Bojonegoro”. Dari penelitian yang dilakukan Anis Kusnul Kotimah dihasilkan upaya guru PAI dalam meminimalisir *bullying* dengan melakukan komunikasi interpersonal, memberikan motivasi dari luar

---

<sup>22</sup> Ifah Maulidia (2020). “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Menanggulangi Perilaku *Bullying* Melalui Program Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta”. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

melalui kalimat positif, memberikan bimbingan secara responsif, melakukan koordinasi dengan peserta didik, dan memahami situasi dan kondisi peserta didik.<sup>23</sup>

Persamaan penelitian Anis Kusnul Kotimah dengan penelitian ini pembahasannya fokus mengenai peran guru PAI dalam menangani *bullying*. Adapun perbedaannya penelitian Anis Kusnul Kotimah dilakukan pada jenjang SMK sedangkan penelitian ini menggunakan dilakukan pada jenjang SMP.

7. Penelitian yang dilakukan Umi N, tahun 2020 yang berjudul “Peran Guru Kelas dalam Mengatasi *Bullying* di Sekolah Dasar Negeri 215/VIII Sungai Tiung Kabupaten Tebo”. Dari penelitian yang dilakukan Umi N dihasilkan adanya bentuk *bullying* di SD N 215/VIII Sungai Tiung diantaranya *bullying* verbal dan psikis. Upaya yang dilakukan guru adalah melakukan pemanggilan siswa yang bersangkutan dan mencari permasalahan yang terjadi. Selanjutnya membuat surat perjanjian agar siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama. Apabila kasus *bullying* dianggap sudah parah maka akan dilakukan pemanggilan orang tua untuk diselesaikan bersama stake holder yang terkait.<sup>24</sup>

Persamaan penelitian Umi N dengan penelitian ini adalah membahas kasus *bullying*. Adapun perbedaan penelitian Umi N membahas Peran Guru Kelas dalam mengatasi *bullying* sedangkan penelitian ini membahas Peran Guru PAI dalam mengatasi *bullying*. Perbedaan lain, penelitian Umi N dilakukan di jenjang SD sedangkan penelitian ini dilakukan di jenjang SMP.

---

<sup>23</sup> Anis Kusnul Kotimah (2020). “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meminimalisir *Bullying* Peserta Didik SMK Dirgahayu Kedungadem Bojonegoro”. *Skripsi*. Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung, Jawa Timur.

<sup>24</sup> Umi N (2020). “Peran Guru Kelas dalam Mengatasi *Bullying* di Sekolah Dasar Negeri 215/VIII Sungai Tiung Kabupaten Tebo”. *Skripsi*. UIN Jambi.

8. Penelitian yang dilakukan Multazam, tahun 2019 yang berjudul “Peran Guru Praktikan dalam Penanganan Perilaku *Bullying* di MAN 1 Kota Baru Aceh Besar”. Dari penelitian yang dilakukan Multazam dihasilkan layanan yang diberikan guru praktikan yaitu mengumpulkan data siswa yang terlibat kasus *bullying*, selanjutnya memberikan penerangan secara jelas tentang apa yang sudah dilakukan dan terakhir memberikan pengajaran karena melalui pengajaran inilah siswa dapat dengan mudah mengatasi masalah dalam belajar.<sup>25</sup>

Persamaan penelitian Multazam dengan penelitian ini adalah pembahasannya mengenai perilaku *bullying* di sekolah. Perbedaannya penelitian Multazam fokus membahas Peran Guru Praktikan sedangkan penelitian ini fokus membahas Peran Guru PAI. Perbedaan lain penelitian Multazam dilakukan pada jenjang MAN sedangkan penelitian ini dilakukan pada jenjang SMP.

9. Penelitian yang dilakukan Junial Khoir, tahun 2018 yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi *Bullying* di SMA Sains Wahid Hasyim”. Dari penelitian Junial Khoir dihasilkan bentuk-bentuk *bullying* di SMA Sains Wahid Hasyim diantaranya *bullying* verbal, fisik, dan psikologis. Adapun upaya yang dilakukan guru BK dalam menangani kasus tersebut adalah melakukan konseling individu dengan lima tahap, yaitu: tahap pemberian layanan (dalam bentuk teguran dan perintah), tahap sosialisasi dan pembuatan poster, tahap *punishment* (menghafal surat dalam Al-Quran), tahap pemanggilan orang tua, dan yang terakhir tahap pengeluaran siswa dari sekolah.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Multazam (2019). “Peran Guru Praktikan dalam Penanganan Perilaku *Bullying* di MAN 1 Kota Baru Aceh Besar. *Skripsi*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

<sup>26</sup> Junial Khoir (2018). “Upaya Guru Bimbingan Konseling..... *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Persamaan penelitian Junial Khoir dengan penelitian ini adalah membahas tentang *bullying*. Adapun perbedaannya penelitian Junial Khoir membahas Upaya Guru BK dalam mengatasi *bullying* sedangkan penelitian ini membahas Peran Guru PAI dalam mengatasi *bullying*. Perbedaan lain penelitian Junial Khoir dilakukan pada jenjang SMA sedangkan penelitian ini dilakukan pada jenjang SMP.

10. Penelitian yang dilakukan Sarah Nasuwati Is Hunalo, tahun 2018 yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Perilaku *Bullying* di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Palu”. Dari penelitian yang dilakukan Sarah Nasuwati Is Hunalo dihasilkan peran guru PAI dalam mencegah perilaku *bullying* adalah mengadakan kegiatan keagamaan wajib yaitu ngaji morning, shala dhuha, dan kajian jum’at bagi wanita. Selain itu juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti. Kegiatan lainnya adalah memberikan materi khusus tentang *bullying* kepada peserta didik.<sup>27</sup>

Persamaan penelitian Sarah Nasuwati dengan penelitian ini pembahasannya fokus mengenai peran guru PAI dalam menanggulangi *bullying*. Perbedaannya penelitian Sarah Nasuwati Is Hunalo dilakukan di jenjang SMK sedangkan penelitian ini dilakukan di jenjang SMP.

Dari pemaparan diatas dapat diketahui persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan secara umum penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian ini adalah pembahasannya mengenai kasus *bullying* yang terjadi di lembaga sekolah. Adapun perbedaan secara umum penelitian terdahulu

---

<sup>27</sup> Sarah Nasuwati Is Hunalo (2018). “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Perilaku *Bullying* di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Palu”. *Skripsi*. IAIN Palu.

dilakukan di tingkat SD/MI, SMA/MAN, dan SMK sedangkan penelitian ini dilakukan di tingkat SMP yaitu berlokasi di SMP Negeri 3 Salam, Magelang dan tentunya akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan peneliti ini bertujuan untuk memperkaya khazanah pengetahuan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi terbagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.<sup>28</sup> Bagian awal skripsi disebut dengan halaman formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti merupakan bagian isi dari sebuah skripsi. Dalam penyusunan skripsi ini pada bagian inti terdiri dari Bab I pendahuluan, merupakan pertanggungjawaban nilai keilmiahan dari skripsi. Pada bab ini akan dikemukakan secara singkat latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian. selain itu, pada bagian ini juga akan di sertakan penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti.

Bab II kajian teori akan disajikan uraian teori atau tinjauan literatur dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab III metode penelitian yang akan membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

---

<sup>28</sup> PAI (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi PAI*. Hlm. 21

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, pada bagian hasil dan pembahasan akan disajikan hasil penelitian kemudian analisis data hasil penelitian serta pembahasan

Bab V penutup, bagian penutup akan diuraikan kesimpulan hasil penelitian secara tegas dan lugas sesuai dengan permasalahan penelitian. Pada bab ini juga akan disampaikan saran mengenai solusi dari permasalahan yang ada.

Bagian ketiga dari skripsi adalah bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka yang memuat semua rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi dan disusun dengan format khusus serta berdasarkan abjad. Selain itu, pada bagian ini juga terdapat lampiran-lampiran yang memuat surat izin penelitian, instrumen pengumpulan data, catatan lapangan, dokumen gambar, photo, daftar riwayat hidup, bukti seminar proposal, dan sebagainya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 3 Salam yang telah dipaparkan dan dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk *bullying* yang terdapat di SMP Negeri 3 Salam diantaranya (a) *Bullying* fisik seperti memukul, mencubit, menendang, mendorong, mengikat, melempar barang, menyor kepala, serta menarik-narik jilbab. (b) *Bullying* verbal seperti mengejek, menyoraki, meneriaki, memberi julukan, serta memanggil dengan nama orang tua. (c) *Bullying* Psikologis seperti mendiamkan, mengucilkan, dan mengabaikan.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying* di SMP Negeri 3 Salam adalah keluarga, sekolah, pengaruh teman, dan kontrol diri yang rendah.

2. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMP Negeri 3 Salam adalah melalui: (a) Pengajaran aqidah akhlak dengan metode keteladanan, pembiasaan, dan nasihat, (b) Pengajaran Al-Qu'an dengan tadarus ayat-ayat yang berhubungan dengan *bullying*, (c) Pengajaran Fiqih Ibadah dengan membiasakan shalat berjamaah, (d) Pengajaran Tarikh Islam juga dilakukan dengan menceritakan kisah-kisah inspiratif para Nabi.

Faktor penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMP Negeri 3 Salam yaitu belum tersedianya sarana prasarana yang khusus menangani *bullying* seperti *bullying center*, faktor dari diri siswa sendiri, dan belum adanya kesadaran dari pihak sekolah

khususnya guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan faktor pendukung yaitu kerjasama yang solid dari dewan guru, orang tua, komite sekolah serta pihak kepolisian.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang peneliti berikan, diantaranya :

### 1. Guru

Dari beberapa peran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam diharapkan untuk menindaklanjuti kasus *bullying* secara tegas dengan berpedoman pada Al-Qur'an maupun Hadits karena *bullying* dilarang dalam Islam.

### 2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel lain yang berhubungan dengan peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR PUSTAKA

- Agistia, S (2020). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Konseling dalam Menangani Kasus *Bullying* Studi di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 4 Kota Serang Provinsi Banten. *Skripsi*. UIN Banten.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asman, Jamal Ma'mur (2009). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Astuti, Ponny Retno (2008). *Mereda Bullying 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: Grassindo.
- Chakrawati, Fitria (2015). *Bullying? Siapa Takut?*. Solo: Tiga Ananda
- Darajat, Zakiah, dkk (2011). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI (2004). *Pedoman Pendidikan Agama Islam di sekolah Umum*. Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaramah, Syaiful Bahri (2010). *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrini, Deni (2011). *Bimbingan Konseling*. Jogjakarta: Teras.
- Fitria, Hani (2021). "Peran Guru PAI dalam Mengatasi Bullying di SMP Negeri 1 Jeumpa Kabupaten Bireuen". *Skripsi*. Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Hasan, Iqbal (2002). *Pokok-Pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Graha.
- Hawari, Dadang (2004). *Al-Qur'an: Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa
- Helmaria, Desi (2023). "Tanggapan Kampus Terkait Kasus Senior Aniaya Mahasiswa Hingga Tewas". <https://www.gemasulawesi.com/tanggapan-kampus-terkait-kasus-senior-anaiaya-mahasiswa-hingga-tewas/>. Diakses pada 15 Februari 2023. Pukul 08.58
- Hermawan, Iwan (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.

- Hikmawati, Fenti (2011). *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hunalo, Sarah Nasuwati Is (2018). "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Perilaku *Bullying* di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Palu". *Skripsi*. IAIN Palu.
- Indonesia, CNN (2022). "Viral Bullying SMP Kota Bandung, Korban dipakaikan Helm dan Ditendang". <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221119152133-20-875899/viral-bullying-smp-kota-bandung-korban-dipakaikan-helm-dan-ditendang/amp>. Diakses pada 15 Februari 2023. Pukul 08.37
- Kementrian Agama RI (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'a
- Khoir, Junial (2018). "Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi *Bullying* di SMA Sains Wahid Hasyim". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Khotimah, Anis Kusnul (2020). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meminimalisir *Bullying* Peserta Didik SMK Dirgahayu Kedungadem Bojonegoro". *Skripsi*. Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung, Jawa Timur.
- Kompas (2022). "Kasus Dugaan Penganiayaan Pelajar MTs hingga Tewas di Kotamobagu, Polisi Periksa 9 Siswa". <https://amp.kompas.com/regional/read/2022/06/14/095646678/kasus-dugaan-penganiayaan-pelajar-mts-hingga-tewas-di-kotamobagu-polisi>. Diakses 15 Februari 2023. Pukul 08.50
- Kurnia, Imas (2016). *Bullying*. Yogyakarta: Relasi Inti Media.
- Levianti (2008). Konformitas Bullying Pada Siswa. *Jurnal Fakultas Psikologi*. Volume 6, Ed. 1
- Limber, Susan (2003). *Efforts to Address Bullying in U.S. Schools*. *American Journal of Health Education*, 34(5):S-23-S-29.
- Mardalis (2004). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masdin (2013). *Fenomena Bullying Dalam Pendidikan*. *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 6 No 2.
- Maulidia, Ifah (2020). "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Menanggulangi Perilaku Bullying Melalui Program Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press

- Moelong, Lexy J (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhtadi, Ali (2006). *Penanaman Nilai-Nilai Agama dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu*. Jurnal Prima Edukasi No 1.
- Multazam (2019). "Peran Guru Praktikan dalam Penanganan Perilaku *Bullying* di MAN 1 Kota Baru Aceh Besar. *Skripsi*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mulyasa (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Munarji (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Nafis, M. Muntahibun (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nazaruddin (2007). *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Nurdin, Muhamad (2008). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- PAI (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi PAI*.
- Persons, Les (2009). *Bullied Teacher Bullied Student*. Jakarta: Grassindo.
- Priawito, Eko (2017). "Kasus *Bullying* Anak Meningkat Pada 2017". <https://www.viva.co.id/berita/nasional/938446-kasus-bullying-anak-meningka-pada-2017>. Diakses pada 22 Januari 2023 pukul 09.43.
- Purwanto, Ngalm (2011). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Rosdakarya.
- Ramayulis (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Republik Indonesia (2006). *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 dengan penjelasannya*. Semarang: Sari Agung.
- Republik Indonesia (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Garfika.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Ritola, Wien (2009). *Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak di Lingkungan Lembaga Pendidikan*. Jakarta: P2TP2A.
- Santrock, John W (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Sholichati, Aina' Binti (2020). "Strategi Sekolah Dalam Menangani *School Bullying* (Studi Kasus MI Al-Mujahidin Desa Dadapan Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi)". *Skripsi*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.

- Soerjono, Soekanto (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Supriyatno, dkk (2021). *Stop Perundungan/Bullying Yuk!*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar
- Tafsir, Ahmad (2012). *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Taufik, Lik Muhammad (2022). "Peran Guru PAI dalam Menangani Perundungan di SMAN 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon". *Skripsi*. Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Umi N (2020). "Peran Guru Kelas dalam Mengatasi *Bullying* di Sekolah Dasar Negeri 215/VIII Sungai Tiung Kabupaten Tebo". *Skripsi*. UIN Jambi.
- Usman, Moh. Uzer (1994). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya.
- Wiyani, Novan Ardi (2014). *Save our Children From School Bullying*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusup, Husmiati & Ardi Fahrudin (2012). *Perilaku Bullying Assesmen Multidimensi dan Intervensi Sosial*. Jurnal Psikologi Undip Vol II No 2.